



## Intisari

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kedalaman sektor keuangan terhadap ketimpangan pendapatan di Indonesia. Dengan menggunakan data 511 kabupaten/kota dari tahun 2016 sampai dengan 2018 serta diestimasi dengan *random effect* model. Peneliti menemukan bahwa kedalaman sektor keuangan dengan menggunakan rasio kredit terhadap PDRB secara signifikan meningkatkan ketimpangan pendapatan di Indonesia. Industri perbankan di Indonesia belum mampu memberikan akses kepada kelompok masyarakat berpenghasilan rendah untuk memperoleh layanan kredit dari perbankan sehingga implikasi kebijakannya dengan mendorong perbankan meningkatkan penyaluran kredit untuk kelompok usaha mikro dan kecil serta mencapai batas minimal penyaluran kredit UMKM, kebijakan yang lain yang perlu dilakukan yaitu dengan menyediakan akses penyaluran kredit untuk kelompok masyarakat berpenghasilan yang rendah.

Kata kunci: kedalaman sektor keuangan, ketimpangan pendapatan, kredit, PDRB, *random effect* model.



## **Abstract**

This study aims to know the influence of the depth of the financial sector on income inequality in Indonesia. Using data from 511 districts/cities from 2016 to 2018 which were estimated using the random effect model, I find that the depth of the financial sector by using the ratio of credit to GRDP significantly increase income inequality in Indonesia. The banking industry in Indonesia has not been able to provide access to low-income groups to obtain credit from the banking services to their policy implications with encourage banks to increase lending to micro and small business groups as well as reach the minimum lending MSME, Another policy that needs to be done is to provide access to credit for low-income groups.

**Keywords:** The depth of the financial sector, inequality of income, credit, GRDP, random effect model.